

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 3–4 TAHUN MELALUI KEGIATAN MOTORIK KASAR

(Penelitian Tindakan Kelas di KB TAAM Mutiara Islam Sawangan Kota Depok)

PUTRI CINTA DEWI

4012231100

ABSTRAK

Pada saat peneliti mengimplementasikan pengamatan di kelas kelompok bermain TAAM MUTIARA ISLAM Kec. Sawangan Kota Depok, teridentifikasi anak usia 3–4 tahun yang mengalami keterlambatan bicara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kegiatan motorik kasar dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3–4 tahun yang mengalami keterlambatan bicara. Latar belakang penelitian didasari oleh tingginya prevalensi keterlambatan bicara pada anak usia dini, yang berdampak pada Interaksi sosial terstruktur dan perkembangan kognitif. Kegiatan motorik kasar, seperti lompat, berlari, dan melempar, diasumsikan dapat merangsang integrasi sensorimotor dan area bahasa di otak, sehingga memicu peningkatan kemampuan bicara. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus pada total 6 anak KB di TAAM MUTIARA ISLAM. Intervensi dilakukan melalui aktivitas motorik kasar terstruktur 3 kali seminggu, dengan intensifikasi instruksi verbal pada Siklus II. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif menggunakan rubrik penilaian skala 1-4 selama 8 minggu. Rubrik penilaian dari tidak merespons hingga mampu mengucapkan kalimat sederhana. Pada Siklus I, belum terjadi peningkatan. Namun, di Siklus II, terjadi peningkatan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan motorik kasar efektif meningkatkan kemampuan bicara jika dikombinasikan dengan stimulasi verbal berulang dan Interaksi sosial terstruktur. Implikasi praktisnya, guru dan orang tua perlu mengintegrasikan aktivitas fisik dengan pelatihan bahasa secara konsisten sebagai terapi alternatif untuk anak dengan keterlambatan bicara.

Kata Kunci: Berbicara, gangguan keterlambatan bicara, Motorik Kasar.

EFFORTS TO IMPROVE SPEAKING ABILITY IN 3-4 YEAR OLD CHILDREN THROUGH GROSS MOTOR ACTIVITIES

(Classroom Action Research at TAAM Kindergarten Mutiara Islam Sawangan, Depok City)

PUTRI CINTA DEWI

4012231100

ABSTRACT

During the author's observation in the playgroup class at TAAM MUTIARA ISLAM, Sawangan Subdistrict, Depok City, children aged 3-4 years with speech delay were identified. This study aims to analyze the effectiveness of gross motor activities in improving the speaking ability of 3-4 year old children with speech delay disorders. The research background is rooted in the high prevalence of speech delay in early childhood, which impacts structured social interactions and cognitive development. Gross motor activities, such as jumping, running, and throwing, are hypothesized to stimulate sensorimotor integration and language areas in the brain, thereby triggering improvements in speaking ability. This study used a Classroom Action Research (CAR) method with 2 cycles out of 6 total kindergarten children at TAAM MUTIARA ISLAM.. The intervention was conducted through structured gross motor activities 3 times a week, with intensified verbal instructions in Cycle 2. Data were collected through participatory observation using a 1-4 scale assessment rubric over 8 weeks. The rubric ranged from "no response" to "able to utter simple sentences.". In Cycle 1, no improvement was observed. However, in Cycle 2, significant progress. The study concludes that gross motor activities effectively enhance speaking ability when combined with repetitive verbal stimulation and structured social interactions. Practical implications suggest that teachers and parents should consistently integrate physical activities with language training as an alternative therapy for children with speech delay disorders.

Keywords: *Speech Skills, speech delaya, Gross Motor Skills..*